

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini berarti bahwa penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, tindakan, motivasi, dll. Pada suatu konteks khusus yang terjadi secara alamiah, secara alamiah, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁸²

Menurut sumber yang lain, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang paling dasar yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena saat ini, baik yang berasal dari rekayasa manusia maupun alamiah.⁸³ Adapun menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang diwawancarai.⁸⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 madrasah ibtidaiyah swasta yang ada di Kab. Banjar, yaitu MIS Muhammadiyah Loktangga, Loktangga, Kec

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Depdikbud), 2014, 23.

⁸³ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2015, 37.

⁸⁴ Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Gaung Persada Press), 2009, 39.

Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan dan MIS Nurrahman, Jalan Veteran, Kelurahan Keraton No.RT.38, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) mulai dilaksanakan di kedua sekolah pada waktu yang berbeda. Di MIS Muhammadiyah Loktangga, program MBG mulai berjalan pada tanggal 13 September 2025, sedangkan di MIS Nurrahman telah lebih dahulu melaksanakan program tersebut sejak 17 Februari 2025. Perbedaan waktu pelaksanaan ini menunjukkan bahwa masing-masing sekolah menyesuaikan kesiapan sarana, prasarana, serta koordinasi dengan pihak terkait dalam mengimplementasikan program MBG. Meskipun dimulai pada waktu yang berbeda, kedua sekolah memiliki tujuan yang sama, yaitu mendukung pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik guna meningkatkan kesehatan, konsentrasi belajar, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pemilihan dua madrasah ibtidaiyah swasta di Kabupaten Banjar sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah-sekolah tersebut merupakan madrasah yang lebih dahulu menerima dan melaksanakan program makan bergizi gratis (MBG) di Kabupaten Banjar, sehingga dinilai memiliki pengalaman yang lebih matang dalam implementasi program tersebut. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih nyata dan mendalam mengenai bagaimana program MBG dijalankan di lapangan. Selain itu, setiap

madrasah memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi fasilitas, lingkungan sosial, maupun tingkat kesiapan dalam mendukung pelaksanaan program, sehingga dapat memperkaya dan memperdalam data penelitian.

Selain itu, sebagian besar siswa di madrasah yang diteliti berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Madrasah tersebut juga berada di wilayah yang sering terdampak banjir, yang dalam kondisi tertentu dapat mengganggu aktivitas belajar mengajar serta pemenuhan kebutuhan dasar siswa. Hal ini menjadi pertimbangan penting bagi peneliti untuk melihat bagaimana program makan bergizi gratis (MBG) dapat membantu pemenuhan kebutuhan gizi siswa serta mendukung aktivitas belajar mereka di sekolah, khususnya bagi peserta didik yang berisiko mengalami keterbatasan asupan nutrisi di rumah. Dengan memilih madrasah yang memiliki dinamika dan tantangan yang berbeda, termasuk faktor lingkungan alam, penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data yang lebih lengkap dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan maupun permasalahan yang terjadi dalam implementasi program makan bergizi gratis di Kabupaten Banjar.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah warga sekolah yang berperan sebagai informan dan dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada

pertimbangan bahwa para informan memiliki keterlibatan langsung serta pengalaman dalam pelaksanaan program makan bergizi gratis (MBG) di madrasah, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai perspektif, pandangan, dan pengalaman warga sekolah terhadap implementasi program MBG. Penentuan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan dalam penelitian kualitatif yang tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi, melainkan lebih menekankan pada kedalaman dan kekayaan informasi yang diperoleh dari informan.⁸⁵

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini karena peneliti berfokus pada penggalian data yang mendalam dan spesifik sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui teknik ini, peneliti secara sadar memilih informan yang dianggap paling relevan, yaitu pihak-pihak yang memahami dan terlibat langsung dalam implementasi program makan bergizi Gratis (MBG). Adapun kriteria guru yang dijadikan partisipan adalah guru yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program MBG, baik dalam proses pendistribusian, pendampingan siswa, maupun koordinasi dengan pihak terkait. Sementara itu, siswa yang menjadi partisipan berasal dari kelas 1–3 dan kelas 4–6, dengan pertimbangan bahwa berdasarkan petunjuk teknis Badan Gizi Nasional, siswa kelas 1–3 menerima porsi makanan yang lebih kecil, sedangkan siswa kelas 4–6 menerima porsi makanan yang lebih

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 103.

besar. Pemilihan siswa dari jenjang kelas yang berbeda ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perspektif, pandangan, dan penilaian warga sekolah terhadap implementasi program makan bergizi gratis (MBG).

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah perilaku (manusia) yang bersifat kontekstual untuk diteliti. Adapun subjek yakni:

- a. Kepala Madrasah MIS Nur Rahman dan MIS Muhammadiyah Loktangga
- b. Guru yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program MBG, khususnya dalam proses pendistribusian, pendampingan siswa, dan koordinasi pelaksanaan program.
- c. Siswa Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi penerima program MBG, yang terdiri atas siswa kelas 1–3 yang menerima porsi kecil dan siswa kelas 4–6 yang menerima porsi besar sesuai dengan petunjuk teknis Badan Gizi Nasional

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi program makan bergizi gratis (MBG) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kabupaten Banjar, khususnya MIS Muhammadiyah Loktangga dan MIS Nurrahman. Penelitian difokuskan pada MIS Muhammadiyah Loktangga dan MIS

Nurrahman karena keduanya merupakan pelaksana Program MBG serta memiliki karakteristik pengelolaan yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi program di madrasah ibtidaiyah swasta Kabupaten Banjar. Implementasi program dikaji berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dalam penyelenggaraan Program MBG. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji perspektif, pandangan, dan penilaian warga madrasah, khususnya kepala madrasah, guru atau pengurus MBG, dan peserta didik, terhadap pelaksanaan Program MBG serta kontribusinya dalam mendukung proses pembelajaran di madrasah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dirancang untuk mengumpulkan data terkait implementasi program makan bergizi gratis (MBG) di madrasah ibtidaiyah swasta. Observasi dilakukan secara langsung di madrasah yang menjadi lokasi penelitian untuk mengamati proses pelaksanaan program MBG, mulai dari tahap pendistribusian makanan, serta untuk melihat respons, partisipasi, dan interaksi siswa selama kegiatan berlangsung sebagai bagian dari pengalaman mereka dalam mengikuti program MBG. Wawancara mendalam dilakukan

kepada kepala madrasah, guru, serta beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program makan bergizi gratis (MBG), serta menggali pandangan, pengalaman, dan penilaian siswa terhadap pelaksanaan program MBG dalam mendukung kegiatan pembelajaran di madrasah. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti foto kegiatan maupun dokumen administratif madrasah yang berkaitan dengan program MBG di sekolah.

Ketiga instrumen ini saling melengkapi guna memberikan gambaran menyeluruh tentang implementasi program makan bergizi gratis (MBG) pada madrasah ibtidaiyah swasta di Kabupaten Banjar.

F. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara mendalam dengan para informan yang terlibat dalam implementasi program makan bergizi gratis (MBG). Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perencanaan (*Planning*) pelaksanaan Program MBG di madrasah.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) pelaksanaan Program MBG.

- 3) Pelaksanaan (*Actuating*) Program MBG, meliputi pendistribusian makanan, pendampingan peserta didik, serta koordinasi antar pelaksana.
- 4) Pengawasan (*Controlling*) terhadap pelaksanaan Program MBG.
- 5) Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Program MBG.
- 6) Persepsi kepala madrasah, guru, pengelola MBG, yayasan, dan peserta didik terhadap pelaksanaan Program MBG.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Program MBG, meliputi:

1. Dokumen kebijakan Program MBG.
2. SOP pelaksanaan Program MBG.
3. Foto kegiatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian melalui observasi dan

wawancara mendalam. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif dipandang sebagai data yang paling autentik karena berasal dari pengalaman, pandangan, dan keterlibatan langsung subjek penelitian dalam fenomena yang diteliti.⁸⁶

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan yang memiliki keterlibatan dalam implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG), yaitu:

- 1) Kepala Madrasah MIS Nurrahman.
- 2) Kepala Madrasah MIS Muhammadiyah Loktangga.
- 3) Guru yang terlibat dalam pelaksanaan Program MBG.
- 4) Pengelola Program MBG di madrasah.
- 5) Peserta didik sebagai penerima manfaat Program MBG.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari informan, melainkan melalui dokumen, arsip, dan sumber tertulis lain yang relevan dengan fokus penelitian. Data sekunder berfungsi untuk memperkuat, melengkapi, serta memvalidasi data primer yang diperoleh di lapangan.⁸⁷

- 1) Arsip dan dokumen administrasi madrasah yang berkaitan dengan pelaksanaan program MBG

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), 157

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 225

- 2) Foto, catatan kegiatan, serta laporan pelaksanaan program MBG

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati langsung kegiatan yang sedang berlangsung. Ada dua jenis pengamatan: partisipatif, di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan, dan non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengamatan non-partisipatif. Peneliti hanya mengamati jalannya kegiatan tanpa ikut campur atau memengaruhi aktivitas warga sekolah. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memahami situasi, mendapatkan pengalaman, dan mengetahui hal-hal yang belum diketahui sebelumnya.⁸⁸ Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai implementasi Program MBG berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC), mulai dari proses penerimaan makanan, distribusi kepada peserta didik, hingga pengawasan pelaksanaan program di madrasah.

⁸⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 29.

b. *Interview/Wawancara*

Wawancara pribadi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui proses komunikasi secara langsung, yaitu hubungan atau percakapan pribadi antara peneliti dan orang yang diwawancarai. Proses wawancara dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung mengacu pada percakapan antara peneliti dan orang yang diwawancarai melalui lisan dan tatap muka, sedangkan wawancara tidak langsung mengacu pada sosial media whats up yang mana peneliti mengirimkan orang yang diwawancarai untuk menjawab secara tertulis.⁸⁹

Wawancara sangat diperlukan karena persepsi hanya orang yang diwawancarai yang benar-benar mengetahui dirinya sendiri, sehingga tidak ada alat atau teknik selain wawancara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang orang yang diwawancari.⁹⁰

Berdasarkan pembahasan di atas, teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh banyak informasi tentang nilai-nilai utama yang menjadi dasar dalam implementasi program makan bergizi gratis (MBG) pada madrasah ibtidaiyah swasta di Kab. Banjar. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala

⁸⁹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. (Jakarta: Granit, 2004), 43.

⁹⁰ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Andi, 2015), 42.

madrasah, guru, pengelola Program MBG, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai implementasi Program MBG berdasarkan aspek *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

c. *Documentation/Dokumentasi*

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan beberapa catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diamati, sehingga diperoleh data yang lengkap dan valid, yang mana aktivitas ini dilakukan secara tersusun dalam melakukan penelitian (dokumen, foto, video, dan screenshot).⁹¹

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendukung kelengkapan data dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan mengenai implementasi program makan bergizi gratis (MBG) pada madrasah ibtidaiyah swasta di Kab. Banjar.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada praktiknya, analisis data tidak bisa dipisahkan dari proses pengumpulan data. Keduanya saling berkaitan dan berlangsung secara beriringan. Artinya, setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Menurut

⁹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 51.

Sugiono, dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data (triangulasi). Proses ini dilakukan secara berulang hingga data yang diperoleh dianggap cukup atau mencapai titik jenuh.⁹²

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Proses reduksi data berlangsung sejak penelitian dilakukan di lapangan hingga penyusunan laporan selesai. Pada tahap ini, data yang diperoleh perlu ditafsirkan atau dipilih berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menampilkannya dalam bentuk matriks, paparan deskriptif, atau tabel. Pada umumnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi atau penjelasan tertulis.

c. Penarikan Kesimpulan

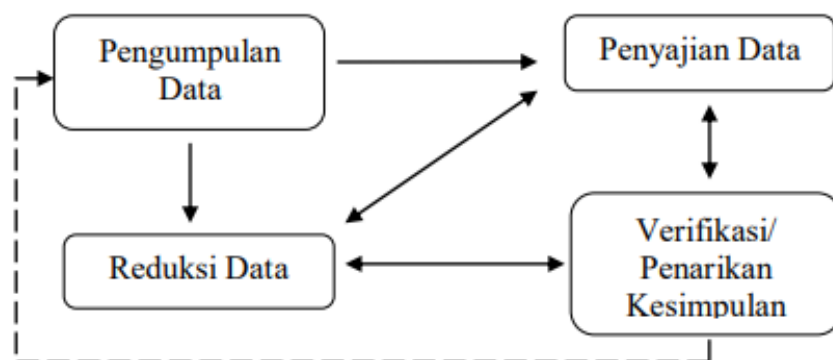
Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan ini disusun

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 245.

dalam bentuk deskripsi tentang objek penelitian dengan mengacu pada hasil kajian yang telah dilakukan.

Model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut:

Diagram 3.1 Teknik Pengolahan Data



Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan menggunakan teori implementasi kebijakan serta fungsi manajemen George R. Terry (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*).

Pada tahap reduksi data, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diklasifikasikan berdasarkan empat fungsi manajemen (POAC), yaitu data mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan Program MBG.

Pada tahap penyajian data, seluruh temuan disusun dalam bentuk uraian deskriptif yang dikaitkan dengan teori implementasi kebijakan sehingga dapat diketahui sejauh mana Program MBG telah diimplementasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tahap terakhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian di lapangan dengan teori implementasi dan fungsi manajemen sehingga diperoleh gambaran mengenai keberhasilan, faktor pendukung, faktor penghambat, serta rekomendasi perbaikan implementasi Program MBG di kedua madrasah.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas dalam penelitian kualitatif merupakan seperangkat langkah yang dilakukan secara terencana untuk menjamin tingkat kepercayaan terhadap ketepatan dan kebenaran hasil penelitian. Teknik ini bertujuan memastikan bahwa penafsiran yang dilakukan peneliti benar-benar bersandar pada data yang kredibel serta menggambarkan kondisi nyata dari objek yang diteliti. Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, validitas data tidak ditentukan melalui analisis statistik, melainkan melalui pengujian keabsahan makna dan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh.⁹³

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.